

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa siswa yang mendapatkan nilai KKM hanya berjumlah 67,57% artinya bahwa siswa tidak dapat menguasai 75% dari materi yang diajarkan sehingga dapat dikatakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan *software* Geogebra tidak efektif digunakan pada materi matriks pada kelas X SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

- a. Untuk guru matematika, hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) perlu mempertimbangkan masalah waktu, karena pembelajaran model ini relatif memakan waktu yang lebih banyak, serta perlu persiapan yang cukup dalam hal sarana, maupun sumber belajar yang tepat apalagi ditambah menggunakan aplikasi atau *Software*.
- b. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan

karakteristik yang berbeda dan pokok bahasan yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.

- c. Penelitian dengan nilai rata-rata tergolong sangat baik, tidak bisa dikatakan model pembelajaran itu efektif. Namun ada kemungkinan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) rendah tetapi hasil belajar baik.